

**PENINGKATAN ASPEK MOTORIK KASAR MELALUI KONTEN VIRAL (FYP)
APLIKASI TIK TOK UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERTIWI 42
GAYAMSARI**

Didik Ardi Santoso¹, Annisa Sa'adah Purwandasari,² M.Sukiram³, Ratno⁴
Corresponding Author Email: didikardi1973@gmail.com,
¹²³⁴Universitas Ivet Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui konten viral (FYP) aplikasi Tik Tok untuk anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 42 Gayamsari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan prosedur 2 siklus dengan 2 kali pertemuan dalam 1 siklusnya. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya, observasi dan dokumentasi dengan subjek kelompok B berjumlah 23 anak. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan konten viral (FYP) aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dengan kondisi awal mencapai angka 43% dengan keterangan Mulai Berkembang (MB) pada pra siklus, mencapai angka 62% pada siklus I dengan keterangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan meningkat mencapai 84% di siklus II dengan keterangan Berkembang Sangat Baik (BSB). Jadi melalui penelitian ini, pemanfaatan konten viral (FYP) aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 42 Gayamsari karena dapat menarik perhatian anak dan antusias dalam melakukan gerak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Motorik Kasar, Tik Tok

Abstract

This research aims to improve gross motor skills through viral content (FYP) on the TikTok application for children aged 5-6 years at TK Pertiwi 42 Gayamsari. The research method used in this study is classroom action research (CAR) with a procedure of 2 cycles, each consisting of 2 meetings. The data collection techniques employed by the researcher include observation and documentation with the subjects being Group B, consisting of 23 children. The results of this classroom action research indicate that the use of viral content (FYP) from the Tik Tok application can improve the gross motor skills of children aged 5-6 years, with initial conditions reaching 43% with the description of Starting to Develop (MB) in the pre-cycle, reaching 62% in Cycle I with the description of Developing as Expected (BSH), and increasing to 84% in Cycle II with the description of Developing Very Well (BSB). Therefore, through this research, the utilization of viral content (FYP) from the Tik Tok application can enhance the gross motor skills of children aged 5-6 years at TK Pertiwi 42 Gayamsari because it can attract children's attention and enthusiasm in movement activities.

Keywords: Early Childhood, Gross Motor Skills, Tik Tok

Pendahuluan

Anak-anak usia dini adalah anak-anak yang berusia antara 0 dan 8 tahun, yang dikenal sebagai usia keemasan atau usia masa keemasan, di mana pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang pesat. Anak akan mengamati dan menerapkan segala sesuatu yang mereka lihat atau dengar, mulai dari hal kecil hingga hal besar yang dapat membahayakan mereka sendiri. Anak akan bertindak dan berperilaku menurut apa yang dia lihat dan dengar. Oleh karena itu, perkembangan individu anak akan dipengaruhi oleh stimulasi yang tepat pada usia dini. Semua perubahan yang terjadi pada anak termasuk dalam perkembangan anak. (Anggraini, 2022). Maka dari itu perkembangan anak usia dini ada 5 jenisnya yaitu perkembangan motorik kasar dan halus, perkembangan kognitif, perkembangan agama dan moral, perkembangan bahasa, dan perkembangan sosial-emosi. Untuk mencapai kondisi ideal saat ini, diperlukan banyak stimulasi perkembangan (Batinah et al., 2022).

Perkembangan anak terjadi dalam suatu proses yang holistik atau menyeluruh, maka dari itu stimulasi dengan tepat secara global terhadap perkembangan anak sangat dibutuhkan. Salah satu dari perkembangan yang sangat terlihat pesat pada masa anak usia dini adalah perkembangan fisik atau motorik. Perkembangan keterampilan motorik atau biasa disebut *motor development* adalah perubahan bertahap yang melibatkan kemampuan dan pengendalian untuk beroperasi melalui berbagai interaksi antara faktor pengalaman atau pelatihan dan pematangan (Anggraini, 2022). Perkembangan motorik kasar merupakan aspek penting dari pertumbuhan fisik dan kognitif anak secara keseluruhan. Anak Usia Dini merupakan masa krusial bagi perkembangan motorik kasarnya, sebagai seorang anak mulai mendapatkan kendali atas gerakan otot besar dan koordinasi tubuh. Perkembangan motorik kasar merupakan stimulus penting bagi anak-anak untuk memungkinkan mereka mengontrol gerakan tubuh dan meningkatkan koordinasi.

Gerak dasar motorik kasar seperti merangkak, melompat, berjalan berlari, menekuk lengan, membungkuk, memilin togok, dan menekuk kaki, dan menendang bola. Anak Usia 5-6 tahun harus sudah menguasai atau bisa melakukan gerakan- gerakan tersebut. Kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi yang sudah memasuki seluruh penjuru di muka bumi ini. Beragam-ragam penggunaan dan manfaatnya mengakibatkan pengaruh dan dampak yang berbeda pula. Mulai dari yang positif hingga kearah negatif, maka dari itu dampak teknologi informasi terhadap anak usia dini menjadi daya tarik untuk dibahas mengingat anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa (Salaudin & Harbelubun, 2021). Untuk meminimalisir pengaruh negatif dari kemajuan teknologi ini, peneliti memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motorik kasar anak. Teknologi informasi yang digunakan yaitu aplikasi Tik Tok. Aplikasi Tik Tok sendiri diluncurkan di cina pada tahun 2016 dan meluncurkan secara internasional pada tahun 2017.

Tik Tok menjadi aplikasi populer pada tahun 2019 diunduh sebanyak 693 juta kali dan 850 juta kali pada tahun 2020. Awalnya Tik Tok diluncurkan sebagai platform video pendek dan sekarang menjadi layanan video lengkap dengan konten yang disediakan untuk semua jenis pemirsa (Iqbal M, 2023). Pengguna aplikasi Tik Tok ini beragam, mulai dari anak kecil, remaja, sampai orang dewasa sebagai penikmat atau orang yang mencari penghasilan dari aplikasi ini. Dari mengikuti konten-konten yang viral peneliti memanfaatkannya sebagai media pembelajaran meningkatkan gerak dasar motorik kasar. Menurut analisis peneliti yang menonton video Tik Tok anak-anak, dapat disimpulkan bahwa memang ada sisi lain dari Tik Tok, yaitu sisi positifnya. Jika berbicara tentang enam aspek perkembangan anak, semua hal tersebut terlihat jelas di setiap video Tik Tok untuk anak-anak. Semua itu juga tidak luput dari

bimbingan dan campur tangan orang tua selama menggunakan aplikasi Tik Tok.

Kurangnya semangat dan ketertarikan anak dalam melakukan gerakan melatih motorik kasarnya di TK Pertiwi 42 Gayam sari. Khususnya di kelompok B TK Pertiwi 2 Gayam sari, kemampuan anak dalam mengembangkan motorik kasarnya masih belum terkoordinasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan proses belajar yang bersangkutan dengan stimulus motorik kasar, ada beberapa anak yang belum bisa mengontrol gerak tubuhnya atau terampil mengkoordinasikan bagian tubuhnya karena kurang aktivitas motorik kasar yang menarik perhatian anak untuk dilakukan. Guru hendaknya berperan penting dalam membimbing anak dalam meningkatkan motorik kasarnya. Dalam menstimulasi anak usia dini di masa *golden age* ini memerlukan kearifan tersendiri dalam menjalankannya (Salaudin & Harbelubun, 2021). Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti peningkatan motorik kasar anak usia dini menggunakan teknologi seperti aplikasi Tik Tok untuk meningkatkan gerak dasar motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 42 Gayam sari, mengingat banyak motorik kasar anak yang belum memenuhi atau terstimulasi dengan baik sesuai dengan umurnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Munasti et al., 2022) judul Penelitian: Aplikasi Tik Tok Sebagai Alternatif Perkembangan Anak Usia Dini". Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok bukan hanya memiliki efek negatif pada perkembangan anak usia dini, tetapi juga memiliki efek positif. Dengan menganalisis hasil observasi dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Tik Tok Untuk Menstimulasi Fisik Motorik Kasar Pada Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun". Metode yang digunakan yaitu metode penelitian pengembangan atau R&D (*Research aand Development*) dengan ASSURE model. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai presentase validasi ahli materi 82,85% tergolong kategori baik dan dapat dikatakan laayak serta hasil nilai presentase validasi ahli media 80% tergolong kategori baik dan dapat dikatakan layak. Dan perolehan jumlah keseluruhan nilai validasi ahli materi dan ahli media adalah 81,42% tergolong kategori baik dan tidak perlu direvisi (tibyani, 2021).

Media sosial Tik Tok bisa dimanfaatkan sebagai media dalam proses pembelajaran anak usia dini terhadap perkembangan motorik kasarnya. Oleh karena itu peneliti memanfaatkan media sosial Tik Tok sebagai media untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar menggunakan konten-konten video Tik Tok yang sedang viral atau *fyp*. Agar terlihat berbeda dari penelitian yang terdahulu peneliti menggunakan konten-konten yang sedang viral (*fyp*), anak usia 5-6 tahun lebih tertarik dan bersemangat dalam proses belajar karena rata-rata anak usia Anak-anak berusia lima hingga enam tahun sudah menggunakan aplikasi Tik Tok, jadi orang tua harus membantu anak-anak ini dalam mengembangkan semua aspek perkembangannya. Orang tua dapat membantu mereka dengan kegiatan pembelajaran yang biasa, yang dikenal sebagai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), atau dengan parenting yang sesuai dengan usia mereka (Khusnul Laely, 2020: 2).

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian PTK yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara bersiklus. Penelitian Tindakan Kelas atau *clashroom action researct* yaitu upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) tidak dimaksudkan untuk memberikan informasi umum dibidang ini. Namun upaya yang dilakukan guru untuk peningkatan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran anak (Purnama et al., 2020:17). Penelitian ini dilakukan pada anak-anak kelombok B di TK Pertiwi 42 Gayam

sasi Jl. Karangingas No. 21 Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayam sari Kota Semarang. Peneliti melaksanakan penelitian ini selama 3 bulan yaitu di bulan Mei, Juni, dan Juli pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek dari penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun kelompok B TK Pertiwi 42 Gayamsari dengan jumlah 24 orang, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 10 anak Perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian adalah proses belajar mengajar melalui aplikasi Tik Tok dalam meningkatkan aspek motorik kasar anak.

Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yang sedang berlangsung. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui tentang Peningkatan Aspek Motorik Kasar Melalui Konten Viral (*fyp*) Anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun di TK Pertiwi 42 Gayamsari. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, masing-masing untuk mendeskripsikan hasil sesudah tindakan belajar motorik kasar yang dilakukan melalui aplikasi Tik Tok. Teknik analisis data kualitatif bergantung pada data observasi, sedangkan teknik analisis data kuantitatif mengevaluasi hasil sesudah tindakan pemberian konten video viral (*fyp*) di Tik Tok. Lembar kerja dibuat untuk mengukur hasil keterampilan gerak dasar anak dalam pembelajaran motorik kasar. Setelah setiap siklus berakhir, hasil gerak dasar anak dievaluasi untuk menentukan apakah hasilnya telah meningkat atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan awal anak-anak, peneliti memulai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan aspek motorik kasar anak-anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 42 Gayamsari dengan menggunakan konten viral dari aplikasi Tik Tok. Nilai rata-rata siklus menunjukkan presentase total anak untuk setiap indikator yang berkaitan dengan aspek motorik kasar. Siklus I dengan dua pertemuan rata-rata 62%. Ini menunjukkan bahwa hasil indikator keberhasilan yang diharapkan masih kurang. Dilihat dari tabel di atas, indikator anak mampu mengkoordinasikan seluruh anggota tubuh dalam gerakan mencapai 60% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Indikator anak juga mampu meningkatkan kelenturan badan dalam gerakan dengan mencapai 62% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 77% pada pertemuan kedua. Indikator anak juga mampu melakukan gerakan sesuai ketukan irama menggunakan seluruh tubuh mencapai 50% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 73% pada pertemuan kedua.

Pembahasan

Dalam siklus II pertemuan 1 dan 2 penelitian, aspek motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 42 Gayamsari dapat ditingkatkan. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil rata-rata siklus II Pertemuan 1 dan 2 sebesar 84,4%, presentasi tersebut telah mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Hasil Rata-rata Siklus II: Indikator anak mampu mengkoordinasikan seluruh anggota tubuh dalam gerakan mencapai 86% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 92% pada pertemuan kedua. Indikator anak mampu meningkatkan kelenturan tubuh dalam gerakan mencapai 80% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 88% pada pertemuan kedua. Indikator anak mampu melakukan gerakan sesuai ketukan irama dengan menggunakan seluruh tubuh mencapai 77% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 88% pada pertemuan kedua.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data statistik yang didapat dari hasil penelitian di lapangan bahwa tindakan penelitian meningkatkan aspek motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi

42 Gayam sari pada siklus II pertemuan 1 dan 2 meningkat. Dapat dilihat dari hasil rata-rata siklus II Pertemuan 1 dan 2 yaitu sebesar 84% yang di mana persentase tersebut sudah mencapai ketuntasan persentase keberhasilan yang diharapkan.maka dalam hal ini tingkat keberhasilanpada siklus I dan siklus II sudah mencapai lebih dari yang ditargetkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih Andi, & Monepa Jane M. (2019). KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI: Teori dan Metode Pengembangan (M. P. Nandhini Hudha Anggarasari, Ed.; cetakan pertama). Edu Publisher.
- Anggraini, D. D. (2022). Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini. CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Batinah, Meiranny, A., & Arisanti, A. Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 31–39.
- Fitriana, A. A., Azizah, E. N., & Tanto, O. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Journal of Childhood Education*), 5(1), 147–158. <https://doi.org/10.xxxxx>
- Iqbal M. (2023, April 28). Tiktok Revenue and Usage Statistics (2023). <https://www.businessofapps.com/data/tik-tok-statistics/>
- Laely K. (2020). Ilmu Pendidikan Anak (Arif Wiyat Purnanto, Ed.; 1st ed.). Unimma Press.
- Mujtahidah, Handayani, S. S. D., & Budiartati, E. (2022). Pengaruh Gerak Dan Lagu Melalui Media Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Smart Paud*, 82–90. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v5i2.21>
- Munasti, K., Purnama, S., Winarti, W., Mutmainnah, M., Nessa, R., Fitriani, D., Abd Aziz, U. Bin, Saptiani, S., Rosmiati, R., & Rahmi, R. (2022). Aplikasi Tik Tok sebagai Alternatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7153–7162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2981>
- Purnama, S., Rohmadheny, P. S., & Pratiwi, H. (2020). Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini. PT Remaja Rosdakarya Offset. www.rosda.co.id
- Rifani, H., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Peteluan Indah Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2119–2124. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.918>
- Salaudin, O., & Harbelubun, B. (2021). Teknologi, Meningkatkan atau Memenjarakan Kreativitas Anak. Alineaku Publisher.
- Sukamti, E. R. (2018). Perkembangan Motorik. UNY Press.
- Sukiman, S. (2016). Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital (cetakan pertama). kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyuni, A., & Safitri, B. N. (2021). Permainan Musik Feeling Band Sebagai Strategi Peningkatan Sikap Sabar Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1439–1448. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1778>
- Xu, L., Yan, X., & Zhang, Z. (2019). Research on the Causes of the “Tik Tok” App Becoming Popular and the Existing Problems. *Journal of Advanced Management Science*, 7, 59–63. <https://doi.org/10.18178/joams.7.2.59-63>
- Ulfa, St, Maria., Junaedah. (2019). Buku Saku Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Sulawesi Selatan. Aksara Timur